

FIGUR WANITA DALAM DUA KARYA MUFI MUBAROH

Rizki Citra Arista

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
rizkicitraarista@gmail.com

M. Sattar

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
emesteer1@gmail.com

Abstrak

Seni rupa merupakan sebuah ekspresi dari realita. Khususnya seni lukis. Hadirnya sosok wanita dalam kehidupan manusia mempunyai andil yang sangat penting. Apalagi jika wanita tersebut adalah seorang ibu. Drawing merupakan teknik dalam proses penciptaan seni lukis. Seorang seniman lulusan akademis STKW Surabaya dan Pascasarjana ISI Yogyakarta yang tinggal di Surabaya dan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan seni lukis khususnya di Surabaya. Ketertarikan penulis kepada sosok Mufi Mubaroh, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Sosok Mufi Mubaroh dalam seni rupa Surabaya, (2) Proses penciptaan karya Mufi Mubaroh pada dua karya yang berjudul "*Custodian Of Mother*" dan "*Mother Monument*", (3) Hasil dua karya Mufi Mubaroh yang berjudul "*Custodian Of Mother*" dan "*Mother Monument*". Untuk mencapai tujuan tersebut penulis menggunakan penelitian yang bersifat holistik dengan menggunakan metode pengumpulan data, pengamatan atau observasi, wawancara terhadap berbagai sumber pendukung, dan dokumentasi, kemudian menganalisis data. Untuk mencapai validitas data digunakanlah triangulasi data. Dari analisis data diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Mufi Mubaroh berkecimpung di dunia seni lukis, khususnya di Surabaya semenjak aktif menjadi mahasiswa STKW Surabaya, (2) Proses penciptaan karya seni lukis Mufi Mubaroh terhadap dua karya yang berjudul "*Custodian Of Mother*" dan "*Mother Monument*", dan (3) Makna visual dari dua karya seni lukis Mufi Mubaroh yang berjudul "*Custodian Of Mother*" dan "*Mother Monument*".

Kata Kunci: Wanita, holistik, Seni Lukis

Abstract

Art is an expression of reality. Especially painting. The presence of the female figure in human life have very important contributed. Especially if the woman is a mother. Drawing is a technique in the process of creating art. With the innovative creations of someone artists then created a new reality in which the relation between visual form. Mufi Mubaroh is STKW Surabaya academic graduate and Postgraduate ISI artist who lived in Surabaya and have an influence on the development of painting, especially in Surabaya. Based on the authors interest to figure Mufi Mubaroh, the problems in this research are: (1) The figure Mufi Mubaroh in art of Surabaya, (2) The process of creating Mufi Mubaroh artworks in two paintings entitled "Custodian Of Mother" and "Mother Monument", (3) Results two Mufi Mubaroh artworks entitled "Custodian Of Mother" and "Mother Monument". To achieve these objectives the author uses holistic research using data methods collection, observations, interviews with various sources of support, and documentation, then analyze the data. To achieve the validity of the data is used triangulasi data. From the data analysis we concluded that: (1) Mufi Mubaroh engaged in the world of painting, especially in Surabaya since been active as a student STKW Surabaya, (2) The process of creation of works of art Mufi Mubaroh against two artworks entitled "Custodian Of Mother" and "Mother Monument", and (3) the visual meaning of the two Mufi Mubaroh paintings entitled "Custodian Of Mother" and "Mother Monument".

Keywords : Keris, characteristic.

PENDAHULUAN

Seni adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh orang bukan atas dorongan kebutuhan pokoknya, melainkan adalah apa saja yang dilakukan semata – mata karena kehendak akan kemewahan, kenikmatan, ataupun karena dorongan kebutuhan spiritual (Mikke, 2011:354).

Seni adalah komunikasi pengalaman ruh. Ruh pribadi yang bersentuhan dengan ruh semesta (*Anima Mundi*) saat kepekaan indra kita tiba – tiba tersapa, terpesona dan terbuka pada dimensi yang lebih dalam dan lebih tinggi dibalik segala (Sugiharto, 2013:22). Dari dua teori di atas, dapat disimpulkan bahwa seni merupakan media manusia dalam berinteraksi dengan segala hal. Dan yang

paling erat dengan dunia seni adalah kegelisahan manusia akan sesuatu yang dialaminya dan dirasakannya yang kemudian di salurkan melalui sebuah media. Dan media itu adalah seni.

Mufi Mubaroh adalah seniman muda Surabaya. Mufi lahir di Pandeglang Banten tanggal 7 juli 1982. Mufi bereksplorasi dan mencoba menyalurkan ekspresi batinnya melalui drawing pada kanvas. Semua imaji tentang benda, apa yang dilihatnya, dan apa yang dirasakannya, pada perkembangan sosial serta apa yang di alaminya sendiri. Rasa kekecewaan, dan rasa sakit hati sering menjadi topik hangat dalam karya – karya yang diciptakannya.

Sosok yang selalu melekat dalam kepribadian Mufi adalah ibunya. Bagaimana Mufi merasakan kepahitan dan kemuraman ibu yang membuat mufi merasa iba dan kecewa terhadap keadaan ibunya. Bagaimana tidak, sejak ayahnya meninggal di waktu ia (Mufi) masih belum dewasa membuat sang ibu menjadi penopang kehidupan keluarga. Hubungan antar anak (Mufi) dan sang ibu begitu erat. Figur wanita yang akhirnya muncul pada karya – karyanya. Hubungan yang erat antara ibu dan anak dan rasa cinta anak terhadap ibunya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang diangkat adalah : 1). Siapakah Mufi Mubaroh dalam dunia seni lukis Surabaya ?; 2.) Bagaimana proses penciptaan karya Mufi Mubaroh ?; 3). Bagaimana makna hasil karya Mufi Mubaroh dalam dua karyanya yang berjudul “Custodian Of Mother” dan “Mother Monument” ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan. Menjelaskan sosok Mufi Mubaroh dalam dunia seni lukis di Surabaya, Menjelaskan proses kreasi karya - karya Mufi Mubaroh, Menjelaskan figur wanita dalam dua karya Mufi Mubaroh yang berjudul “Custodian Of Mother” dan “Mother Monument”.

Manfaat Penelitian

1). Manfaat Praktis

- Memperoleh gambaran tentang presepsi, motivasi, aspirasi, dan ambisi Mufi Mubaroh sebagai seniman.
- Memperoleh gambaran tentang teknik dan strategi penciptaan karya yang digunakan Mufi Mubaroh dalam proses kreatifnya sebagai seniman.
- Memperoleh gambaran tentang dua karya Mufi Mubaroh yang berjudul “Custodian Of Mother” dan “Mother Monument”.

2). Manfaat Teoritis

- Dapat memberikan referensi dan gambaran pada perkembangan dunia seni rupa khususnya seni lukis.
- Mengembangkan pengetahuan dan apresiasi terhadap karya seni yang diciptakan oleh seniman.
- Memahami makna visual yang terkandung dalam karya Mufi Mubaroh yang berjudul “Custodian Of Mother” dan “Mother Monument”.

Wanita Dalam Karya Seni Rupa

Laki – laki atau pria dalam kehidupannya selalu erat hubungannya dengan wanita. Apalagi hadirnya sosok ibu dalam kehidupan manusia. Muhajir (2012:50), “Banyak cara untuk mencitrakan wanita”. Dari penjelasan tersebut, wanita bisa saja di anggap sebagai bagian dari keindahan yang diciptakan tuhan untuk manusia. Entah bagaimana manusia menilainya, wanita tetap menjadi bagian yang penting terutama dalam karya seni.

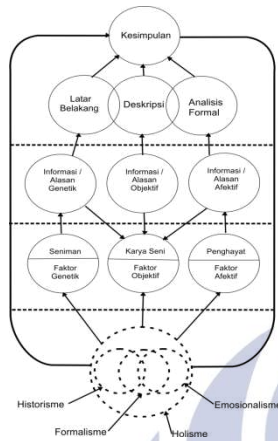
Tiap – tiap pencitraan wanita mulanya muncul dari *setting* yang bersifat kontekstual, dan latar belakang sosial budaya tertentu dan untuk tujuan tertentu (Muhajir, 2012:50). Dengan demikian, setiap hal positif selalu hadir hal negatif. Tetapi di samping citra positif, wanita lazim pula dicitrakan secara negatif sebagai sosok inferior di bawah sub ordinasi laki – laki atau pria.

Citra wanita tidak hanya diungkapkan secara verbal melalui karya sastra, tetapi acap pula terekspresikan dalam bentuk visual seperti yang dilakukan para perupa (Muhajir, 2012:51). Maka dari itu, berbagai bentuk simbolisasi yang dihadirkan seniman untuk mencitrakan sosok wanita dalam karyanya merupakan dari pengalaman dan pengaruh budaya sang seniman. Pada dasarnya, sifat kewanitaan merupakan perwujudan dari konsep kewanitaan suatu bangsa, kelompok etnis, atau hanya berdasarkan representasi perorangan semata. Karena itu muncul beraneka ragam bentuk yang hadir dalam mencitrakan wanita dalam karya seni.

METODE

Hasil penelitian ini adalah berupa paparan data deskriptif, sehingga metode penelitian deskriptif kualitatif dirasa cocok untuk diterapkan. Guba dan Lincoln (dalam Sutopo, 2002:35), “ sifat kualitatif lebih cocok untuk menghadapi realitas yang jamak, multi perspektif”. Sifat penelitian yang dihasilkan dari pengertian di atas adalah mampu memperlihatkan secara langsung hubungan transaksi antara peneliti dengan yang diteliti dan memudahkan pencarian kedalaman makna. Pendekatan

kritik holistik digunakan karena penelitian ini memusatkan pada analisa secara holistik terhadap obyek penelitian dengan melibatkan tiga sumber informasi mencakup tiga komponen dalam kehidupan seni meliputi: Seniman, karya seni, dan penghayat, yang ketiganya digunakan dalam menentukan kesimpulan.



Struktur Kritik Holistik
(Sutopo, 1991:18)

Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan pada pendekatan kritik holistik, data yang harus dikumpulkan meliputi data subjektif, data objektif, dan data afektif. Data subjektif diperoleh dari sang seniman dan lingkungannya. Data objektif diperoleh dari objek penelitian, yaitu adalah karya lukis Mufi Mubaro. Sedangkan data afektif diperoleh dari diri penulis sendiri. Untuk memenuhi data tersebut peneliti menggunakan tiga jenis metode, yaitu:

Metode Observasi

Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2014:174), “Teknik observasi atau pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung”. Guba dan Lincoln percaya bahwa pengalaman merupakan guru yang terbaik, pengalaman langsung merupakan alat yang ampuh untuk mengetahui suatu kebenaran.

Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2014:186). Sesuai dalam pendekatan kritik holistik, metode wawancara tersebut digunakan untuk menjangkau data genetik meliputi genetik subjektif dan genetik objektif.

Metode Dokumentasi

Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif (Sutopo, 2002:69). Terutama bila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi di masa lampau yang sangat berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa kini yang sedang diteliti.

Analisis Data

Dalam tahapan proses menganalisa data, peneliti menggunakan pendekatan kritik holistik. Dalam kritik holistik analisis data melibatkan tiga sumber data utama yaitu data subjektif, data objektif, dan data afektif. Dari analisa data tersebut akan menghasilkan informasi yaitu deskripsi, analisis formal, dan kesimpulan penulis terhadap data yang ada. Ketiga informasi tersebut apabila digunakan akan menghasilkan data berupa sintesa atau kesimpulan.

Validasi Data

Validitas data temuan peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Moleong (2014:330) menjelaskan bahwa, “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data riil, dan menghindari adanya subjektivitas dalam pengumpulan data.

Prosedur Penelitian

Tahap persiapan

Tahapan persiapan pada penelitian adalah untuk mencari informasi berhubungan dengan lukisan Mufi Mubaro, baik informasi yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung terhadap lukisan tersebut dalam kaitannya dengan penelitian menggunakan pendekatan kritik holistik. Dengan kata lain informasi langsung merujuk pada informasi terlukis pada lukisan tersebut dan informasi tidak langsung berupa keterangan akan lukisan tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan pada tahap ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian dari hasil data awal yang telah di dapat, peneliti menentukan objek lukisan yang akan di teliti.

Tahap Penyusunan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menentukan metode penelitian dan pedoman yang digunakan dalam penelitian, meliputi mencari referensi berkenaan dengan

penelitian, menentukan jenis pendekatan, pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti membagi proses pelaksanaannya menjadi dua tahap, yaitu:

- 1). Dari hasil wawancara, analisa dokumen, dan observasi faktor subjektif (seniman dan latar belakangnya) dan faktor objektif (lukisan) yang telah dilakukan peneliti, penulis kemudian mengolah data tersebut menjadi deskripsi dan analisis formal.
- 2). Data dari hasil wawancara, analisa dokumen, dan observasi faktor objektif (lukisan), yang menghasilkan deskripsi, dan analisis formal.

Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap ini adalah tahapan akhir dari penelitian yaitu menyusun hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah serta melakukan perbaikan. Perbaikan tersebut disebut revisi.

HASIL PENELITIAN

Sosok Mufi Mubaroh Dalam Seni Lukis Surabaya

Mufi Mubaroh nama yang tercatat dalam data akademis STKW lulusan tahun 2003. Pria yang semasa kuliahnya aktif berpameran ini merupakan seniman kelahiran Pandeglang Banten pada tanggal 7 juli 1982. Seiring eksistensi dan ketekunannya, Mufi semakin melebarkan sayap. Beberapa ajang kompetisi lukis nasional dan pameran bergengsi antara Jogjakarta sampai Jakarta di ikutinya seperti IAA (*Indonesia Art Award*), dan JAA (*Jakarta Art Award*) salah satunya adalah kompetisi seni lukis Seribu Misteri Borobudur di Jogja Gallery. Dari kompetisi tersebut Mufi mendapat nominasi karya terbaik versi muara seni Jogja. Pada tahun 2010 Mufi melanjutkan Study Pascasarjana di ISI Jogja. Selain itu di tahun 2010 Mufi juga menggelar pameran tunggal keduanya yang berjudul *Cryptic, Realism, Heritage, and Me* di Museum dan Tanah Liat Bantul. Menjelang akhir tahun 2011, Mufi mendapat kehormatan dari pemerintah Austria melalui duta besarnya di Indonesia untuk melaksanakan *Artist In Residences*. Selama mengikuti program *Artist In Residence* 2011 yang diselenggarakan oleh BMUK (*Bundesministerium fur Unterricht, Kunts und Kultur*).

Saat ini (tahun 2015) Mufi Mubaroh menjabat sebagai ketua jurusan Seni Murni di STKW (Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatika Surabaya). Mufi merupakan salah satu perupa dengan teknik drawing yang bisa dikatakan membawa pengaruh kuat dan akhirnya memicu beberapa perupa baru yang sempat mewarnai Surabaya

pada waktu itu seperti Romy Setiawan, Miranti Minggar, Dhanoe, dan beberapa perupa lainnya. Sejak saat itu Mufi memiliki pesaing yang bisa dikatakan berat. Akan tetapi jangan lupa bahwa dengan munculnya Mufi Mubaroh memicu perupa lain yang pada akhirnya menggunakan teknik drawing. Nama Mufi memang muncul di Surabaya. Tapi dengan demikian Mufi beranggapan bahwa berkesenian tidak harus di Surabaya, karena itu hanya akan membatasi kreatifitas seorang seniman. Namun Mufi merasa memiliki tanggung jawab bahwa sebagai tokoh seniman muda yang ada di Surabaya, perlu adanya sebuah tanggung jawab terhadap anak – anak muda Surabaya yang perlu wadah untuk berkesenian yang sehat.

Proses Penciptaan Karya Mufi Mubaroh

Proses atau teknis penciptaan yang dilakukan adalah meliputi :

1. Menyediakan dan mempersiapkan kanvas sebagai medium utama (kanvas yang sudah dilapisi gesso atau cat dasaran)
2. Mempersiapkan pensil berbagai ukuran sesuai kekekatannya, drawing pen, tinta, dan cat akrilik, serta alat bantu yang lainnya seperti penggaris, sarung tangan dan fixatif sebagai media finishing karya.
3. Membuat sketsa awal “*Custodian Of Mother*” dan “*Mother Monument*” pada kanvas dengan menggunakan pensil HB atau 2B dan sekaligus mengawali arsiran pembentukan volume bidang atau figur dengan pensil tersebut sebagai dasar atau acuan penuntun pada arsiran berikutnya. Kemudian menggunakan pensil yang lebih pekat warnanya dari pada pensil yang digunakan sebelumnya, seperti 4B, 6B, 8B, EB maupun EE sekalipun yang sangat pekat hitamnya, begitu seterusnya sampai mencapai visual dengan bentuk dan kedalaman yang diinginkan.
4. Tahap pengarsiran dari arsiran pensil samar menuju ke pensil yang lebih gelap dan pekat serta menggunakan charcoal dengan kepekatan yang berbeda. Ukuran pensil maupun charcoal yang tidak begitu pekat adalah HB dan 2B. Selanjutnya yang lebih pekat 4B, 6B, 8B, EB, dan EE.
5. Tahap penyelesaian atau finishing karya dengan menggunakan fixatif yang secara langsung atau menggunakan spray gun yang telah di isi oleh cairan fixatif isi ulang, dengan bantuan mesin kompresor supaya proses pelapisan atau perlindungan karya menggunakan fixatif bisa lebih merata di seluruh bidang kanvas.

Dalam proses penciptaan karya Mufi Mubaroh menggunakan drawing pen dengan merk Snowman dan Pilot serta pensil dengan merk Steadler Mars Lumograph, tinta, Charcoal, dan cat akrilik.

- a. Alat untuk melukis di antaranya adalah cat akrilik, cat air, gesso (pelapis kanvas atau dasaran) kuas dari ukuran kecil sampai yang besar atau ukuran nomor 1 sampai dengan no. 12, tiga buah tempat air kecil (ember plastik atau gelas plastik) untuk membas kuas supaya kebersihannya tetap terjaga serta lap kain untuk mengeringkan kuas.
- b. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses drawing sebagai berikut :
 1. Pensil Mars Lumograph dari ukuran terkecil sampai paling besar yaitu HB, 2B, 4B, 6B, EB, dan EE. Jenis pensil dari goresan yang terang atau samar sampai goresan yang paling gelap pekat.
 2. Drawing pen merk Snowman dan Pilot dengan ukuran 0,1, 0,2, 0,4, 0,6, 0,7, dan 0,8. Besarnya garis yang dihasilkan mata pena dari yang paling tipis sampai yang paling tebal.
 3. Penggaris, penghapus, sarung tangan halus, dan rautan pensil.
 4. Fixatif dop berbentuk spray atau semprotan (cairan pelindung berbahan resin atau fiberglass), merk Winsor atau Maimeri dengan jenis retouching dan final vernis untuk pelapis supaya goresan pensil yang ada dipermukaan kanvas tidak jatuh memudar dan tidak tergores oleh sentuhan jari tangan sekaligus untuk mengawetkan arsiran atau lukisan di kanvas agar tahan lama.

Dua Lukisan Karya Mufi Mubaroh

Adapun unsur – unsur seni rupa yang terdapat dalam karya Mufi Mubaroh ialah :

1. Unsur garis, karya Mufi Mubaroh merupakan karya drawing dimana arsiran dan bentuk – bentuk figur yang hadir merupakan bagian dari garis.
2. Unsur bidang, pada karya Mufi Mubaroh yang bernuansa surealis bisa kita rasakan bahwa permainan ilustrasi dan figur – figur yang meruang.
3. Unsur tekstur, pada bagian sebelumnya telah dijelaskan bahwa teknik drawing yang dilakukan tidak hanya sekedar drawing pada permukaan kanvas. Drawing yang Mufi lakukan adalah bagaimana bisa mengalahkan pori – pori kanvas yang ada, bagaimana keruncingan pensil bisa mencapai pori – pori tersebut hingga bisa menutupnya.

4. Unsur warna, drawing merupakan salah satu jenis karya monokrom. Lukisan monokrom merupakan lukisan atau gambar dengan nuansa warna tunggal, biasanya terdiri atas unsur hitam, putih, dan satu warna pilihan lagi, kadang – kadang dilihat sebagai lukisan perenungan (Mikke, 2011:264). Karya Mufi sudah memenuhi kategori tersebut.
5. Unsur ruang, pada karya Mufi tampak jarak jauh dan dekat yang merupakan volume kedalaman antara figur utama dan figur pendukung.

Karya 1 (Custodian Of Mother)



Gambar 4.3 Karya Mufi Mubaroh Berjudul “Custodian Of Mother”

Judul : Custodian Of Mother
Ukuran : 130 cm x 110 cm
Medium : Pensil, Charcoal, Drawing Pen di atas Kanvas
Tahun : 2009

Deskripsi

Karya ini adalah karya dua dimensi berjudul “Custodian Of Mother”. Digarap dengan medium pensil, charcoal, drawing pen di atas kanvas dengan dimensi panjang 130 cm berbanding lebar 110 cm. Objek utama dari karya ini jelas terlihat berupa figur wanita yang sedang tertidur pulas. Dan dikelilingi oleh berbagai figur yang seolah sedang berjaga – jaga. Beberapa figur merupakan karakter imajinasi Mufi Mubaroh yang menggambarkan beberapa sosok anak laki – laki berbentuk kartun yang berjaga dan berpatroli mengelilingi figur wanita raksasa yang sedang tertidur.

Analisis Formal

Seperti judulnya *Custodian* yang mempunyai makna utama penjaga. Namun disisi lain adalah menyempurnakan. Bisa disimpulkan bahwa seorang anak yang sedang menjaga dan menyempurnakan. Memang benar bahwa nilai suatu karya seni di tentukan oleh penghayatnya. Namun kualitas makna karya seni dimulai dari bagaimana karya tersebut diciptakan.

Karya 2 (Mother Monument)



Karya Mufi Mubaroh Berjudul “Mother Monument”

Judul : Mother Monument

Ukuran : 300 cm x 150 cm (Panel Dua Kanvas)

Medium : Pensil, Charcoal, Drawing Pen di atas Kanvas

Tahun : 2008

Deskripsi

Karya ini adalah karya dua dimensi berjudul “Mother Monument”. Digarap dengan medium pensil, charcoal, drawing pen di atas kanvas dengan dimensi panjang 300 cm berbanding lebar 150 cm. Karya ini merupakan panel dari dua kanvas persegi berukuran 150 cm. Objek utama dari karya ini jelas terlihat berupa figur wanita yang sedang tertidur dan di deformasi menjadi patung batu raksasa. Dan dikelilingi oleh berbagai figur anak kecil sedang memahat figur tersebut.

Dalam karya tersebut tergambar sebuah lokasi perkotaan yang telah di imajinasikan oleh Mufi Mubaroh. Dalam karya tersebut terlihat kerja sama antar figur pendukung seolah berada dalam sebuah proyek besar. Semua berusaha menciptakan sebuah monument wanita raksasa dari batu. Bisa di katakan seperti membangun sebuah candi megah.

Analisis Formal

Makna yang dapat penulis simpulkan dari karya “Mother Monument” ini mempunyai karakter visual yang hampir sama dengan karya sebelumnya (*Custodian Of Mother*). Karena pada karya yang penulis analisa merupakan karya dengan tema yang hampir sama. Namun pada masing – masing karya memiliki perbedaan. Penulis tidak bermaksud membandingkan atau membenturkan tema atas masing – masing karya. Namun penulis lebih menekankan makna dan visual yang terkandung pada masing – masing karya. Pada karya lukis ini merupakan buah karya perenungan yang lebih dalam bagi seniman. Sebuah perenungan terhadap kondisi seniman atas kemirisan kehidupan sang ibu menjadi orang tua tunggal sejak ayah meninggal. Mufi Mubaroh sebagai seniman

merasa punya hutang budi yang sangat tinggi hingga tidak tahu apa yang harus dilakukan untuk membalas budi kepada sang ibu.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Mufi Mubaroh adalah seniman lulusan dari STKW Surabaya. Sosok kepribadiannya selalu kritis dalam menyikapi setiap wacana yang disodorkan. Sebagai tokoh muda, tingkat kekritisannya dalam menyikapi setiap wacana maupun perhelatan seni lukis itulah yang menjadikan dia menjadi sorotan. Dalam dunia seni rupa khususnya Surabaya. Seniman yang gemar membaca dan dari apa yang dibacanya menjadi pengaruhnya dalam berfikir. Dari segi isi lukisannya dapat terbaca beberapa pesan dan makna dalam hidup yang harus dipegang teguh setiap insan manusia.
2. Mufi Mubaroh mempunyai proses penciptaan karya yang tidak sederhana. Drawing yang dianggap karya kelas dua tidak demikian jika kita melihat proses berkarya Mufi Mubaroh. Proses yang melalui banyak tahap – tahap untuk samapai pada artistik tampak karya Mufi Mubaroh. Saat kita melihat bentuk visual akan terasa bahwa proses penciptaannya tidak sesederhana bayangan orang kebanyakan mengenai karya – karya drawing.
3. Dari segi bentuk karya lukisannya, terlihat ketekunan dan kestabilan emosi dalam guratan – guratan arsir drawing yang di hasilkannya. Dengan lukisan yang tidak lepas dari permasalahan yang dihadapinya yang dieksplorasi dengan berbagai komposisi yang berbeda terutama dalam bidang – bidang kanvasnya yang selalu dipermainkan untuk menjadikan karya seni lukisnya mempunyai kekuatan bukan hanya sekedar dua dimensi yang formal tetapi menjadi sesuatu dengan bentuk yang harmoni. Selama ini karya drawing hanya dianggap sebagai karya kelas dua. Mufi Mubaroh mampu membuat karya drawing menjadi karya yang utuh. Kedua karya tersebut merupakan bentuk penghargaan setinggi – tingginya terhadap sang Ibu.

Saran

Diharapkan penelitian ini akan mengundang peneliti – peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai karya – karya Mufi Mubaroh. Dan kepada seniman sendiri diharapkan terus berkarya tidak hanya berhenti pada bentuk visual melainkan mencakup ide

serta gagasannya. Sehingga medium, bentuk visual dan isinya sebagai satu kesatuan yang dapat menyampaikan wacana yang hendak dikomunikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, Lexy J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Puskakarya.
- Nadhiputro, Muhajir. 2012. URNA Jurnal Seni Rupa; Citra Wanita Dalam Karya Seni Rupa. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Susanto, Mikke. 2011. Diksi Rupa; Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa. Yogyakarta: DictiArt Lab.
- Sugiharto, Bambang. 2013. Untuk Apa Seni; Seni Dan Dunia Manusia. Bandung: Matahari.
- Sutopo, H.B. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif; Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian. Surakarta. Universitas Sebelas Maret Press.

